

ABSTRACT

Azmira, Ulul. 2014. A Study of Code Mixing Used by Characters in *12 Menit* Novel by Oka Aurora. Thesis. English Department, Faculty of Letters and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya. Advisor: Drs. Muhammad Kurjum, M.Ag

Code mixing become phenomena in society. Almost of them speak using code mixing when they are talking with other. Then, phenomena of code mixing is not only in society but also occur in novel. Because of the phenomena, the writer in this study focuses on analyzing the Code mixing used by the characters in *12 menit* novel. The characters live in multilingual society. So, sometimes they need some languages to speak with other people. Some of them mix their native language into regional language or native language into foreign language. In this novel, the characters often insert English and Japanese language into their conversation.

This purpose of this study are to find out the type, pattern and the factor of code mixing used by the characters in this novel. The writer tends to use theory of Harding, Suwito and Wardaugh to answer the statement of problem. The methodology of the research is qualitative descriptive. The writer takes the data from the conversation of the main characters in this Novel. Then, the writer uses four step to analyze the data obtained: classifying, selecting, transcribing and analyzing the data using theory.

After the data analyzed, the writer found that the characters uses regional language, national language and foreign language but majorities the characters uses national language and foreign language and in type of code mixing includes outer code mixing. Then, code mixing in this novel mostly occurred in informal situation. The form of code mixing that is used are only three form, words insertion, phrase and utterance.

Key words: Code mixing used by the characters in 12 menit Novel.

ABSTRAK

CK menjadi fenomena di masyarakat . Hampir dari mereka berbicara menggunakan kode pencampuran ketika mereka berbicara dengan orang lain . Kemudian , fenomena campur kode tidak hanya di masyarakat , tetapi juga terjadi dalam novel . Karena fenomena , penulis dalam penelitian ini berfokus pada analisis Kode pencampuran digunakan oleh karakter dalam 12 menit baru . Karakter meninggalkan dalam masyarakat multibahasa . Jadi , kadang-kadang mereka perlu beberapa bahasa untuk berbicara dengan orang lain . Beberapa dari mereka mencampur bahasa asli mereka ke dalam bahasa daerah atau bahasa ibu ke dalam bahasa asing . Dalam novel ini , karakter sering memasukkan English dan bahasa Jepang ke dalam percakapan mereka .

Tujuan ini dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis , pola dan faktor campur kode yang digunakan oleh karakter dalam novel ini . Penulis cenderung menggunakan teori Harding , Suwito dan Wardaugh untuk menjawab pernyataan masalah . Metodologi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif . Penulis mengambil data dari percakapan karakter utama dalam Novel ini . Kemudian , penulis menggunakan empat langkah untuk menganalisis data yang diperoleh : mengelompokkan , memilih , menyalin dan menganalisis data menggunakan teori .

Setelah data dianalisis , penulis menemukan bahwa karakter menggunakan bahasa daerah , bahasa nasional , dan bahasa asing , tetapi mayoritas karakter menggunakan bahasa nasional dan bahasa asing dan jenis campur kode termasuk kode luar pencampuran . Kemudian , campur kode dalam novel ini sebagian besar terjadi dalam situasi informal. Bentuk campur kode yang digunakan hanya tiga bentuk , kata penyisipan , frase dan ucapan .